

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi penyebab bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik serta bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah tersebut:

1. Tradisi membaca Sholawat Burdah yang dilaksanakan masyarakat Dusun Miru merupakan suatu tradisi yang dilaksanakan pada masyarakat modern, masyarakat berada pada pusat daerah industri, pusat keramaian dengan tetap menjalankan suatu tindakan yang mempertahankan nilai-nilai, norma-norma di masyarakat serta sistem sosial yang ada. Masyarakat Dusun Miru merupakan masyarakat homogen dengan tetap mempertahankan tujuannya agar membentuk kerukunan di masyarakat tercipta serta menjalankan peran sesuai dengan status yang dimiliki masyarakat. masyarakat memiliki cara agar menjaga nilai-nilai, norma-norma serta sistem sosial yang ada dengan cara melakukan tindakan yakni membaca Sholawat Burdah yang dilaksanakan dengan berjalan kaki mengelilingi seluruh kampung bersama-sama tidak secara individu.
2. Nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah ditandai dengan adanya masyarakat yang homogen, masyarakat modern yang terletak pada

perbatasan kota Surabaya dan Sidoarjo tersebut memiliki suatu pengetahuan yang mendalam mengenai keagamaan sehingga menganggap bahwa tradisi yang dilaksanakan yakni tradisi membaca Sholawat Burdah ialah suatu tindakan yang baik, tindakan yang sesuai dengan ajaran Alim Ulama'. Bagi masyarakat Dusun Miru suatu kegiatan membaca Sholawat Burdah secara bersama-sama merupakan hal yang positif bagi masyarakat, hal tersebut dianggap membawa kemanfaatan, seperti dapat meningkatkan rasa solidaritas, saling membantu, gotong-royong antar warga, tanpa memandang perbedaan yang ada di masyarakat, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa budaya bisa menyatukan perbedaan, sehingga dalam pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah tersebut dapat menambah kerukunan di masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Dusun Miru diharapkan benar-benar khidmat pada waktu pelaksanaan membaca Sholawat Burdah, jangan hanya melaksanakan Sholawat Burdah karena lingkungan tetapi juga dapat menambah amalan setiap individu di kehidupan sendiri sehingga membaca Sholawat Burdah tersebut menambah barokah di kehidupan.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan lebih jeli dalam mencari data tentang nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah yang

dilaksanakan masyarakat Dusun Miru, karena nilai-nilai sosial dalam tradisi tersebut pada masyarakat tidak terjadi begitu saja melainkan melalui beberapa syarat mutlak.